

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajaran dilakukan dalam bentuk kuliah, ceramah, diskusi, praktek di studio, pengerjaan tugas mandiri dan kelompok, atau melakukan studi lapangan. Untuk pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulumnya itu Satuan Acuan Pendidikan berupa kurikulum yang diberikan ITS kepada MAN 1 Ponorogo.
2. Prodistik memberikan nilai tambah pada kompetensi lulusan di MAN 1 Ponorogo. Siswa yang lulus Prodistik mampu mengembangkan kreatifitas dan keahlian dalam menggunakan teknologi. Prodistik juga mampu merangsang lulusan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan Perguruan Tinggi karena disetiap tahunnya lulusan yang melanjutkan ke Perguruan tinggi terus meningkat.
3. Faktor pendukung prodistik adalah motivasi dari bapak ibu guru serta tingginya semangat siswa- siswi, adanya dukungan dari komite sekolah. Faktor penghambat prodistik adalah kurangnya sarana prasarana, seperti jumlah laboratorium yang masih kurang, beberapa komputer yang mengalami kerusakan, kurangnya jumlah tenaga pendidik dalm bidang teknologi, terjadinya pemadaman lisrik, dan sekolah belum mempunyai mesin penyimpan tenaga listrik.

B. Saran

1. Bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai sekolah tingkat menengah agar prodistik lebih dikenal di masyarakat.
2. Bagi guru lebih meningkatkan kompetensinya. Dengan mengikuti berbagai seminar atau workshop tentang berbagai macam pembelajaran teknologi. Agar pembelajaran prodistik lebih bervariasi dan siswa-siswi mampu menerapkan ilmunya dengan mudah.
3. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya di bidang teknologi dengan cara mengasah ketrampilan dalam menggunakan dan mengembangkan aplikasi TIK.